

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *correlations study* yang merupakan penelitian hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek (Nursalam, 2017). Penelitian ini menggunakan rancangan korelasional berupa *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran (observasi) data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada waktu yang sama (Nursalam, 2017). Studi ini akan memperoleh efek suatu fenomena (variabel dependen) dihubungkan dengan penyebab (variabel independen). Pengukuran penerapan pencegahan dan pengendalian infeksi nosokomial oleh perawat (variabel dependen) dilakukan bersamaan dengan pengukuran variabel independen untuk melihat factor determinan yang berhubungan dengan tanggung jawab perawat dalam pelaksanaan pencegahan infeksi nosokomial oleh perawat pelaksana.

4.2 Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi

Penelitian akan dilaksanakan di rumah sakit Hj Zubaidah Bantilan Tolitoli pada ruang perawatan Inap

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Juni 2021 sampai Juli 2021

4.3 Populasi, Sampel, dan Tehnik Sampling

4.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah perawat pelaksana di ruang perawatan RSUD Zubaidah Bantilan Tolitoli yang berjumlah 95 orang.

4.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah perawat yang bekerja di ruang rawat inap RSUD Zubaidah Bantilan Tolitoli Rumah Sakit dengan latar belakang pendidikan DIII dan S1 keperawatan dengan jumlah sampel berpedoman pada pedoman pengambilan sampel menurut Hastono (2007).

4.3.3 Teknik pengambilan sampel.

Teknik Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara *purposive sampling teknik*. Suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (sesuai dengan tujuan atau masalah dalam penelitian). Pada penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner, lembar observasi atau checklist tentang beberapa factor determinan yang berpengaruh terhadap tanggung jawab perawat dalam menerapkan pencegahan dan pengendalian infeksi di rumah sakit.

Kriteria Inklusi:

- a. Perawat pelaksana yang bekerja di ruang perawatan RSUD Zubaidah Bantilan Tolitoli
- b. Pendidikan minimal D3 Keperawatan
- c. Masa kerja ≥ 1 tahun
- d. Bersedia menjadi responden penelitian kontrak

Kriteria Eksklusi:

1. Perawat yang tidak hadir saat pengambilan data karena cuti atau sakit

4.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional.

4.4.1 Identifikasi Variabel

1. Variabel Dependent

Variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi suatu gejala. (Sugiono, 2014) pada penelitian ini yang menjadi variabel dependent adalah penerapan pelaksanaan pencegahan dan pengendalian infeksi nosokomial di Rumah sakit.

2. Variabel independent

Variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi terhadap suatu gejala (Sugiono, 2014). Variabel independent dalam penelitian ini adalah factor determinan tanggung jawab perawat terhadap Penerapan pencegahan dan pengendalian infeksi nosokomial di Rumah Sakit

4.4.2 Definisi Operasional.

No.	Variable/ sub variable	Definisi operasional	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	Variable dependen				
	Penerapan pencegahan dan Pengendalian Infeksi	jika perawat patuh melaksanakan prinsip kewaspadaan (kewaspadaan standar dan kewaspadaan transmisi) dalam pencegahan dan pengendalian infeksi nosokomial berdasarkan empat item pengendalian yaitu kebersihan tangan, penggunaan alat pelindung diri (APD), Pemrosesan peralatan pasien dan penalaksanaan linen, pengolahan limbah dan alat tajam.	Di ukur dengan observasi , terdiri dari 14 item pernyataan Penerapan pencegahan dan Pengendalian Infeksi 3=Dilakukan 2=kadang-kadang 1=Tidak dilakukan	Dikategorikan menjadi dua kategori, yaitu “Baik” dan “kurang baik”, hasil uji distribusi data diperoleh dengan membagi nilai Skewness (36,77) dengan standar errornya (38,00) menghasilkan $-4,08(\leq 2)$ berarti distribusi data normal maka menggunakan mean Kurang (jika ≤ 37) baik (jika $> \text{mean } 37$) (lihat lampiran Hal 129)	Ordinal
2	Variabel independen				
	Kebijakan	Aturan tertulis yang menjadi pedoman dan dasar dalam pelaksanaan pekerjaan meliputi	Di ukur dengan kuisisioner , terdiri dari 18 item pernyataan kebijakan	Dikategorikan menjadi dua kategori, yaitu “Baik” dan “kurang baik”,	Nominal

		kebijakan manajemen dan teknis	<p>pengecehan dan Pengendalian Infeksi dengan menggunakan skala gutman :</p> <p>0= Tidak</p> <p>1= Ya</p>	<p>hasil uji distribusi data diperoleh dengan membagi nilai Skewness (0,701) dengan standar errornya (0,274) menghasilkan</p> <p>$2,55(\geq 2)$ berarti distribusi data tidak normal maka menggunakan median</p> <p>Kurang (jika ≤ 11) baik (jika >11)</p> <p>(lihat lampiran Hal 129)</p>	
	Pengawasan	Aktifitas manajer keperawatan dalam mengarahkan, membimbing, mengobservasi dan mengevaluasi perawat dalam melakukan pencegahan infeksi nosokomial.	<p>Di ukur dengan kuisioner , terdiri dari 16 item pernyataan pengawasan dan Pengendalian Infeksi dengan menggunakan skala Likert :</p> <p>1= Tidak Pernah</p> <p>2= Kadang-Kadang</p> <p>3= Sering</p> <p>4= Selalu</p>	<p>Dikategorikan menjadi dua kategori, yaitu “Baik” dan “kurang baik”, hasil uji distribusi data diperoleh dengan membagi nilai Skewness (2,75) dengan standar errornya (2,74)</p>	Ordinal

				<p>menghasilkan 1 (\leq 2) berarti distribusi data normal maka menggunakan mean</p> <p>Kurang (jika \leq 46) baik (jika $>$46)</p> <p>(lihat lampiran Hal 129)</p>	
	Pengetahuan	<p>Segala sesuatu yang diketahui oleh responden tentang penerapan prinsip dasar pencegahan dan pengendalian infeksi, seperti prinsip cuci tangan, pemakaian APD, dekontaminasi alat, dan pengelolaan limbah.</p>	<p>Di ukur dengan kuisioner , terdiri dari 14 item pernyataan kebijakan pencegahan dan Pengendalian Infeksi dengan menggunakan skala gutman :</p> <p>0= Salah</p> <p>1= Benar</p>	<p>Dikategorikan menjadi dua kategori, yaitu “Baik” dan “kurang baik”, hasil uji distribusi data diperoleh dengan membagi nilai Skewness (-,411) dengan standar errornya (2,74) menghasilkan 1,5 (\leq 2) berarti distribusi data normal maka menggunakan mean</p> <p>Kurang (jika \leq 10) baik (jika $>$10)</p> <p>(lihat lampiran Hal 129)</p>	ordinal

4.4 Prosedur Penelitian

Prosedur pengambilan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tahap persiapan

- a. Peneliti mengajukan permohonan ijin untuk persetujuan pembimbing tesis ke bagian kemahasiswaan Stikes PPNI Bina Sehat Mojokerto.
- b. Peneliti mengajukan permohonan ijin pengambilan data awal ke bagian Akademik Stikes PPNI Bina Sehat Mojokerto dan ruangan RS.
- c. Selanjutnya, peneliti melakukan studi pendahuluan ke RS untuk mendapatkan data awal penelitian dan mendata populasi penelitian.
- d. Setelah diketahui populasi, peneliti akan mendata ulang berdasarkan perhitungan sampel dan disesuaikan dengan kriteria inklusi penelitian yang telah ditentukan untuk dijadikan sebagai calon responden penelitian.
- e. Selanjutnya peneliti mempersiapkan instrumen penelitian. Instrumen penelitian tersebut telah melalui tahap uji validitas dan uji reliabilitas sehingga layak untuk dipakai dalam penelitian.
- f. Selanjutnya peneliti akan melakukan ujian proposal dan uji etik.
- g. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan permohonan ijin penelitian ke bagian Akademik Stikes PPNI Bina Sehat Mojokerto dan RS.
- h. Peneliti selanjutnya akan berkolaborasi dengan perawat di ruangan

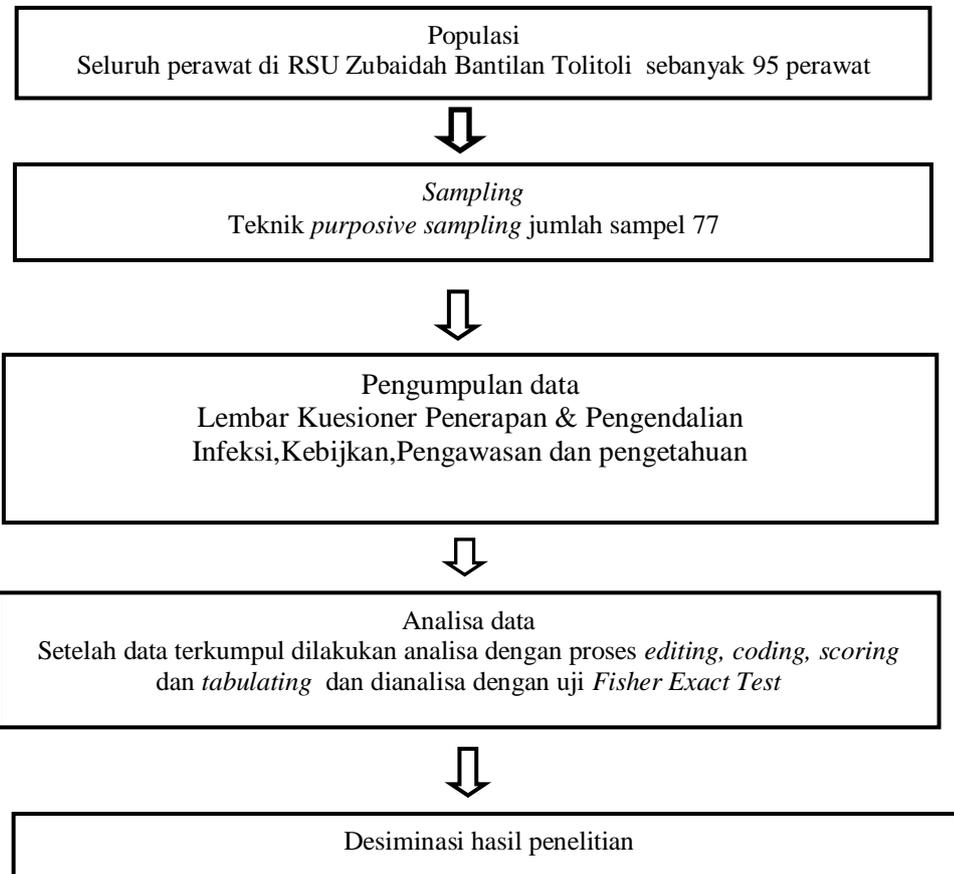
untuk mendapatkan data dari klien.

- i. Setelah mendapatkan data klien, peneliti melakukan kontrak dengan calon responden penelitian.

Tahap pelaksanaan

- a. Setelah melakukan kontrak dengan calon responden, peneliti memperkenalkan diri, melakukan informed consent sebagai persetujuan menjadi responden penelitian, menjelaskan manfaat dan tujuan dari penelitian kepada responden.
- b. Calon responden diberikan hak kebebasan untuk ikut berpartisipasi atau menolak dalam penelitian.
- c. Responden yang diteliti adalah perawat. Penelitian dilakukan pada saat perawat tidak sedang melakukan pelayanan asuhan keperawatan yaitu setelah shift bekerja selesai dilaksanakan.

4.5 Kerangka Kerja



4.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui beberapa tahap,

antara lain :

a. Persiapan penelitian

1. Prosedur administratif

- a) Peneliti mengajukan kaji etik penelitian pada Komite Etik Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto.

- b) Peneliti mengajukan surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto yang ditujukan kepada RSUD Zubaidah Bantilan Tolitoli sebagai tempat penelitian

2. Prosedur teknis

- a) Setelah surat izin penelitian diterbitkan oleh masing masing tempat penelitian, peneliti berkoordinasi dengan Kepala Bidang Keperawatan dan seluruh ruangan yang digunakan sebagai tempat penelitian.
- b) Peneliti menjelaskan kepada kepala ruang mengenai penelitian yang akan dilakukan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan dampak buruk.
- c) Menentukan calon responden dan memberikan penjelasan tentang prosedur penelitian kepada responden.
- d) Setelah responden jelas mengenai informasi penelitian dan bersedia untuk menjadi subyek penelitian, responden diminta menandatangani lembar persetujuan dalam *informed consent* dan mengisi instrumen

4.8 Instrumen Penelitian.

- 4.8.1 Menilai pelaksanaan pencegahan infeksi nosokomial oleh perawat pelaksana menggunakan lembar observasi yang terdiri dari terdiri dari 14 item pernyataan yang meliputi kebersihan tangan, penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), pemrosesan peralatan pasien dan penatalaksanaan linen, serta penanganan limbah

- 4.8.2 Menilai Kebijakan pencegahan infeksi nosokomial oleh perawat pelaksana Di ukur dengan kuisisioner , terdiri dari 18 item pernyataan kebijakan pencegahan dan Pengendalian Infeksi dengan menggunakan skala gutman
- 4.8.3 Menilai pengawasan pencegahan infeksi nosokomial oleh perawat pelaksana menggunakan kuisisioner yang terdiri dari terdiri dari 16 item pernyataan menggunakan skala likert, nilai 4 jika jawaban selalu, nilai 3 jika jawaban Selalu, nilai 2 jika jawaban Kadang-kadang dan nilai 1 jika jawaban tidak pernah .
- 4.8.4 Menilai pengetahuan pencegahan infeksi nosokomial oleh perawat pelaksana Di ukur dengan kuisisioner , terdiri dari 14 item pernyataan kebijakan pencegahan dan Pengendalian Infeksi dengan menggunakan skala gutman nilai 1 jika jawaban benar dan nilai 0 jika jawaban salah .

4.7 Pengolahan dan Analisa Data

4.8.1 Proses pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing adalah memeriksa daftar pertanyaa yang telah diserahkan oleh para pengumpul oleh para pengumpul data (Saryono, 2011). Langkah pada penelitian ini peneliti melakukan koreski hasil pengisian kuesioner dan tidak terdapat kuesioner yang belum terisi sehingga peneliti tidak meminta responden dalam melakukan pengisian data ulang.

2. *Scoring*

Scoring adalah memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian atau skor (Setiadi, 2013). Cara penilaian sebagai berikut :

a. Pengukuran Penerapan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Nosokomial

Penerapan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Nosokomial dinilai berdasarkan indicator kepatuhan perawat dalam penerapan kewaspadaan standar, kewaspadaan berdasarkan penularan/transmisi dan gabungan tindakan pencegahan .

Penilaian menggunakan skala likert dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

Skor 1, diberikan bila responden menjawab Sangat Tidak Dilakukan (TD)

Skor 2, diberikan bila responden menjawab kadang -kadang (KK)

Skor 3, diberikan bila responden menjawab dilakukan (D)

Kemudian hasil penjumlahan kuesioner dihitung Menurut Hastono Sutanto Priyo (2006) untuk menentukan distribusi data normal atau tidak dengan menggunakan nilai Skewness dan standar errornya, dengan rumus bila nilai Skewness dibagi standar errornya menghasilkan angka ≤ 2 , maka distribusinya normal dan jika bila nilai Skewness dibagi standar errornya menghasilkan angka > 2 , maka distribusinya tidak normal.

Penentuan cut and point pada kriteria obyektif dua kategori, yaitu “Baik dan “kurang baik mengacu kepada hasil uji distribusi data jika distribusi data normal maka cut and pointnya menggunakan mean dan

sebaliknya jika distribusi data tidak normal maka cut and pointnya menggunakan median

Kategori penilaian menurut Zulkifli (2013) yaitu :

- a) Kurang jika skor \leq mean atau median)
- b) baik jika skor $>$ mean atau median)

b. Pengukuran Kebijakan

Penilaian Kebijakan menggunakan penilaian skala gutman dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

Skor 0, diberikan bila responden menjawab tidak (T)

Skor 1, diberikan bila responden menjawab ya (Y)

Kemudian hasil penjumlahan kuesioner dihitung menurut Hastono Sutanto Priyo (2006) untuk menentukan distribusi data normal atau tidak dengan menggunakan nilai Skewness dan standar errornya, dengan rumus bila nilai Skewness dibagi standar errornya menghasilkan angka ≤ 2 , maka distribusinya normal dan jika bila nilai Skewness dibagi standar errornya menghasilkan angka > 2 , maka distribusinya tidak normal.

Penentuan cut and point pada kriteria obyektif dua kategori, yaitu “Baik dan “kurang baik mengacu kepada hasil uji distribusi data jika distribusi data normal maka cut and pointnya menggunakan mean dan sebaliknya jika distribusi data tidak normal maka cut and pointnya menggunakan median

Kategori penilaian menurut Zulkifli (2013) yaitu :

- a) Kurang jika skor \leq mean atau median)

b) baik jika skor > mean atau median)

c. Pengukuran Pengawasan

Penilaian pengawasan Tim Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) dalam supervise Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi nosocomial Perawat Pelaksana yang meliputi memberikan bimbingan tentang pelaksanaan pencegahan infeksi berdasarkan kewaspadaan isolasi, mensosialisasikan Standar Operasional Prosedur (SOP) Kewaspadaan Isolasi/Pengendalian Infeksi Nosokomial, mendiskusikan kendala yang dialami perawat dalam melaksanakan pencegahan dan pengendalian infeksi, mengevaluasi pelaksanaan pencegahan dan pengendalian infeksi yang dilakukan perawat dan mengunjungi ruangan untuk memonitor kejadian infeksi nosocomial

Penilaian pengawasan menggunakan penilaian skala likert dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

Skor 1, diberikan bila responden menjawab Tidak Pernah (TP)

Skor 2, diberikan bila responden menjawab Kadang-Kadang (KK)

Skor 3, diberikan bila responden menjawab Sering (SR)

Skor 4, diberikan bila responden menjawab Selalu (SL)

Kemudian hasil penjumlahan kuesioner dihitung menurut Hastono Sutanto Priyo (2006) untuk menentukan distribusi data normal atau tidak dengan menggunakan nilai Skewness dan standar errornya, dengan rumus bila nilai Skewness dibagi standar errornya menghasilkan angka ≤ 2 , maka distribusinya normal dan jika bila nilai Skewness dibagi standar errornya menghasilkan angka > 2 , maka distribusinya tidak normal.

Penentuan cut and point pada kriteria obyektif dua kategori, yaitu “Baik dan “kurang baik mengacu kepada hasil uji distribusi data jika distribusi data normal maka cut and pointnya menggunakan mean dan sebaliknya jika distribusi data tidak normal maka cut and pointnya menggunakan median

Kategori penilaian menurut Zulkifli (2013) yaitu :

- a) Kurang jika skor \leq mean atau median)
- b) baik jika skor $>$ mean atau median)

d. Pengukuran Pengetahuan

Penilaian pengetahuan menggunakan skala gutman dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

Skor 0, diberikan bila responden menjawab salah (S)

Skor 1, diberikan bila responden menjawab benar (B)

Kemudian hasil penjumlahan kuesioner dihitung menurut Hastono Sutanto Priyo (2006) untuk menentukan distribusi data normal atau tidak dengan menggunakan nilai Skewness dan standar errornya, dengan rumus bila nilai Skewness dibagi standar errornya menghasilkan angka ≤ 2 , maka distribusinya normal dan jika bila nilai Skewness dibagi standar errornya menghasilkan angka > 2 , maka distribusinya tidak normal.

Penentuan cut and point pada kriteria obyektif dua kategori, yaitu “Baik dan “kurang baik mengacu kepada hasil uji distribusi data jika distribusi data normal maka cut and pointnya menggunakan mean dan sebaliknya jika distribusi data tidak normal maka cut and pointnya menggunakan median

Kategori penilaian menurut Zulkifli (2013) yaitu :

- a) Kurang jika skor \leq mean atau median)
- b) baik jika skor $>$ mean atau median)

3. *Tabulating*

Tabulasi yakni membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2010). Data yang diperoleh dari masing-masing responden melalui kuesioner akan direkapitulasi dengan teliti, kemudian data tersebut disusun, diseleksi kelengkapannya dan dikelompokkan. Setelah data diolah, kemudian disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

4.8.2 Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisa data univariat dilakukan dengan menghitung skor dari masing-masing variabel yang dikelompokkan menjadi kriteria sebagai berikut :

Variabel	Kriteria
Penerapan pencegahan dan pengendalian infeksi	a) Kurang jika skor \leq mean atau median) b) baik jika skor $>$ mean atau median)
Kebijakan	a) Kurang jika skor \leq mean atau median) b) baik jika skor $>$ mean atau median)
Pengawasan	a) Kurang jika skor \leq mean atau median) b) baik jika skor $>$ mean atau median)
Pengetahuan	a) Kurang jika skor \leq mean atau median) b) baik jika skor $>$ mean atau median)

2. Analisa Bivariat

Uji statistik yang digunakan untuk melakukan analisa bivariat apada penelitian ini menggunakan satu uji analisis bivariate yaitu :

a. Uji Analisis Chi Square

Aturan yang berlaku pada Chi Square adalah sbb:

1. Bila pada 2 x 2 dijumpai nilai Expected (harapan) kurang dari 5, maka yang digunakan adalah "**Fisher's Exact Test**"
2. Bila tabel 2 x 2, dan tidak ada nilai $E < 5$, maka uji yang dipakai sebaiknya "**Continuity Correction (a)**"
3. Bila tabelnya lebih dari 2 x 2, misalnya 3 x 2, 3 x 3 dsb, maka digunakan uji "**Pearson Chi Square**"
4. Uji "**Likelihood Ratio**" dan "**Linear-by-Linear Assciation**", biasanya digunakan untuk keperluan lebih spesifik, misalnya analisis stratifikasi padabidang epidemiologi dan juga untuk mengetahui hubungan linier dua variable katagorik, sehingga kedua jenis ini jarang digunakan Uji Chi Square digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen dengan menggunakan skala ordinal dan nominal. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$). Uji chi square digunakan untuk mengetahui uji analisis pada hubungan variable independen terhadap penerapan pencegahan dan pengendalian infeksi . Penerimaan atau penolakan hipotesis dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_1 ditolak Ini berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka H_1 diterima Ini berarti secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

4.9 Etika Penelitian

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Menjadi Responden)

Lembar persetujuan yang akan diedarkan sebelum penelitian dilaksanakan kepada seluruh responden yang diteliti agar responden mengetahui tujuan peneliti. Seluruh responden sudah menandatangani lembar persetujuan menjadi responden sebelum kuesioner dibagikan.

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Kerahasiaan responden dijamin oleh peneliti dengan tidak mencantumkan nama tetapi peneliti membuat kode responden dengan kode R1 untuk responden 1 dan seterusnya.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Informasi yang telah terkumpul tidak dipublikasikan kepada siapapun kecuali untuk kepentingan ilmiah atau penelitian sehingga kerahasiaan informasi dapat terjaga dengan lebih baik.

